

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak pernah terlepas dari adanya kebutuhan dan keinginan yang terus meningkat seiring berjalannya waktu. Kebutuhan memiliki arti yaitu sebuah hasrat yang timbul dari diri manusia yang jika tidak terpenuhi akan mempengaruhi kelangsungan hidupnya. Berbeda dengan kebutuhan, jika keinginan adalah sebuah hasrat yang timbul dari diri manusia yang jika tidak terpenuhi tidak akan mempengaruhi kelangsungan hidupnya. Setelah mengetahui definisinya kita diharuskan untuk bisa membedakan apa itu kebutuhan dan apa itu keinginan. Jika kita tidak bisa membedakan atau mengelola antara kebutuhan dan keinginan maka kita akan terjebak pada masalah finansial, padahal tujuan utama secara finansial adalah untuk meraih kemandirian finansial. Masalah finansial ini yang sekarang menjadi permasalahan yang sangat sering terjadi. Kebanyakan masyarakat menganggap bahwa membedakan kebutuhan dengan keinginan tidak terlalu penting, namun mereka tetap mengalami masalah finansial.

Pemenuhan kebutuhan memiliki 2 macam yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek adalah kebutuhan yang harus dipenuhi untuk waktu-waktu dekat seperti tagihan listrik tiap bulan. Dikatakan sebagai kebutuhan jangka pendek karena tiap bulan pada tanggal-tanggal tertentu kita harus membayar tagihan tersebut dan jika telat atau menunggak akan

dikenakan denda tertentu atau pencabutan aliran listrik. Sedangkan jangka panjang adalah kebutuhan yang harus dipenuhi namun waktunya masih lama seperti dana pensiun. Dikatakan sebagai kebutuhan jangka panjang karena kebutuhan tersebut belum dibutuhkan pada masa ini namun pada masa yang akan datang sehingga harus tetap dipenuhi. Bagi seorang karyawan yang belum menikah dan masih tinggal dengan orang tua mungkin kebutuhan itu tidak terlalu penting, namun bagi seorang karyawan yang sudah menikah kebutuhan itu menjadi sangat penting. Menjadi penting karena pada umumnya setiap karyawan yang bekerja akan mengalami masa pensiun, dimana mereka tidak akan lagi mendapat gaji setiap bulannya yang berarti mereka tidak memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga mereka harus memikirkan dana pensiun dari awal mereka kerja.

Keuangan merupakan elemen penting dalam kehidupan masyarakat luas dalam memenuhi kebutuhannya. Pengetahuan mengenai keuangan dapat membantu kita dalam menentukan keputusan-keputusan finansial yang akan diambil dan dijalankan. Pengetahuan mengenai keuangan yang kurang akan merugikan bagi kita baik akibat dari inflasi, penurunan kondisi perekonomian baik dalam maupun luar negeri atau berkembangnya sistem perekonomian yang menjadikan masyarakat lebih konsumtif atau menjadi lebih boros sehingga keuangan haruslah dikelola dengan baik.

Menurut Manurung dan Rizky (2009:1) perencanaan keuangan adalah suatu proses dalam merencanakan keuangan pribadi untuk dapat memberikan solusi perencanaan, pemulihan pengelolaan keuangan, kekayaan atau investasi agar tujuan keuangan jangka pendek, menengah dan jangka panjang tercapai. Perencanaan keuangan pribadi sangat dibutuhkan pada masa sekarang ini. Hal ini dikarenakan kebutuhan dan keinginan

seseorang yang semakin meningkat seiring berjalannya waktu dan jaman yang semakin berkembang sehingga kita diharuskan untuk bisa mengaturnya. Ada berbagai tujuan keuangan yang ingin dicapai oleh setiap orang. Seperti untuk mempersiapkan dana pendidikan, untuk kebutuhan sehari-hari, membeli kendaraan hingga mempersiapkan dana untuk menikah. Untuk memenuhi tujuan tersebut kita harus memiliki kecakapan dalam mengelola keuangan yang kita miliki sehingga dana tersebut menjadi cukup dalam memenuhi tujuan yang akan dicapai. Namun permasalahan yang sering terjadi pada hampir setiap orang yaitu lebih besarnya pengeluaran dibandingkan dengan pendapatan yang didapatnya, sehingga tujuan-tujuan yang ingin dicapai tidak bisa terealisasi dikarenakan dana yang tidak mencukupi. Perencanaan keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh orang yang memiliki masalah dalam keuangan atau tidak memiliki banyak uang saja namun dibutuhkan juga bagi orang yang sudah memiliki banyak uang. Walaupun memiliki uang yang banyak namun tidak bisa membuat perencanaan keuangan dan mengelola uang tersebut maka tujuan-tujuan keuangannya tidak bisa dicapai.

Perencanaan keuangan sangat dibutuhkan dan dapat membantu kita untuk mengetahui prioritas kebutuhan mana yang akan kita capai terlebih dahulu. Tanpa adanya perencanaan keuangan kita akan cenderung menghabiskan uang yang didapat untuk hal-hal yang tidak tepat atau yang tidak prioritas. Selain itu juga uang yang kita dapat akan habis tanpa adanya pengelolaan keuangan yang tepat. Jika keuangan tidak dikelola dengan baik maka tujuan hidup yang kita inginkan tidak bisa tercapai karena uang yang seharusnya digunakan untuk menabung ataupun untuk membeli kebutuhan yang prioritas akan digunakan untuk sesuatu yang tidak penting.

Seseorang yang sudah bekerja dan memiliki penghasilan sendiri baik yang belum menikah ataupun yang sudah menikah seharusnya membuat perencanaan keuangan pribadi agar uang penghasilan tersebut dapat diperuntukkan bagi hal yang semestinya. Walaupun tiap bulan sudah pasti mendapatkan gaji, seorang karyawan harus pintar mengatur uangnya dan tidak menghabiskannya pada awal bulan karena kebanyakan orang yang tidak mengerti ataupun malas membuat perencanaan keuangan cenderung menghabiskan uangnya pada awal bulan lalu setelah itu menghemat sampai mendapat gaji berikutnya. Mungkin untuk yang belum menikah tak perlu terlalu mempermasalahkannya karena dia hidup sendiri, namun jika sudah berkeluarga tindakan yang cenderung menghabiskan uang pada awal bulan dan setelah itu melakukan penghematan adalah hal kurang baik untuk keberlangsungan kehidupan keluarga tersebut.

Perencanaan keuangan bermanfaat untuk membuat keuangan yang kurang baik menjadi lebih baik, dengan dilakukannya pengelolaan keuangan maka pengeluaran yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang paling prioritas bisa terpenuhi. Perencanaan keuangan bermanfaat juga bagi yang sudah memiliki keuangan yang sudah baik, jika dilakukan pengelolaan keuangan secara terus menerus maka keuangan kita akan semakin lebih teratur dan akan disiplin dalam melakukan pengeluaran.

Jadi pada intinya dalam pengelolaan keuangan atau perencanaan keuangan yang paling penting yaitu seimbang antara pendapatan dan pengeluaran yang kita lakukan. Dengan seimbang kedua komponen tersebut maka dapat dikatakan keuangan kita baik dan tidak akan terjebak pada masalah finansial.

Setelah menjelaskan mengenai perencanaan keuangan pribadi dan melalui masalah dalam perencanaan keuangan masyarakat terutama pada kalangan karyawan, maka penelitian ini akan dilakukan terhadap karyawan yang bekerja di Universitas Kristen Maranatha.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah dilihat dari penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diangkat yaitu bagaimana perencanaan keuangan pribadi pada karyawan Universitas Kristen Maranatha?

1.3 Tujuan Masalah

Untuk mengetahui bagaimana perencanaan keuangan pribadi pada karyawan Universitas Kristen Maranatha.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan mengenai perencanaan keuangan pribadi.

b. Bagi Masyarakat

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan terhadap perencanaan keuangan pribadi sehingga bisa melakukan pengelolaan keuangan lebih baik.

c. Bagi Akademis

Sebagai bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan.